

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia adalah negara yang mempunyai potensi perekonomian yang tinggi. Indonesia memiliki sejumlah karakteristik yang menempatkan Indonesia untuk mengalami perkembangan ekonomi yang pesat. Semakin berkembangnya perekonomian, lingkungan bisnis di Indonesia tumbuh dan berkembang dengan sangat dinamis. Dewasa ini banyak perusahaan yang bersaing dengan ketat dan kompeten. Perusahaan di tuntut harus dapat mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bersaing dan berkembang, maka dari itu sangat diperlukan adanya sistem manajemen yang efektif dan efisien agar perusahaan dapat dengan mudah menyesuaikan diri dan dapat mengkondisikan perusahaan. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, selain menggunakan strategi manajemen perusahaan juga dapat mengukur dan mengelola kinerja keuangan perusahaan. Dengan kondisi ekonomi di Indonesia yang sering berubah-ubah, perusahaan harus dapat mengelola keuangannya agar tidak terjadinya penurunan bahkan kebangkrutan. Kinerja perusahaan dapat diukur karena dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan.

Dalam menentukan kebijakan keputusan, perusahaan perlu mengumpulkan data untuk menentukan keputusan. Salah satu data yang dapat

dijadikan dasar dalam menentukan keputusan adalah data kinerja perusahaan. Dengan demikian kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai keberhasilan perusahaan dan pencapaian dalam tujuan perusahaan. Kinerja perusahaan juga dapat diartikan sebagai hasil dari pekerjaan yang sudah dilaksanakan oleh perusahaan dan mencerminkan tingkat kesehatan pada perusahaan.

Keberhasilan sebuah perusahaan dalam tujuan pencapaian keuangannya dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan salah satu analisis yang dilakukan perusahaan untuk melihat sejauh mana perusahaan melakukan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data keuangan tersebut atau untuk aktivitas pada perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan sebuah perusahaan. Dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangannya, sehingga dapat mengambil tindakan yang tepat untuk masa depan perusahaan serta sebagai titik awal untuk memperbaiki kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Metode yang biasa dilakukan perusahaan untuk menilai kinerja keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan dibagi menjadi beberapa rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan rasio ini maka akan diketahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan laba dari investasi pemegang saham dalam bentuk presentase. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan, rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keseluruhan. Metode rasio keuangan ini dapat dilakukan dengan mudah, akan tetapi metode ini mempunyai kekurangan yaitu tidak dapat mengukur kinerja perusahaan dari sisi nilai perusahaan atau dapat disebut juga dengan *value based*.

Pengukuran tersebut dilakukan perusahaan untuk pengendalian modal, rencana pembiayaan, dan sebagai komunikasi dengan pemegang saham. Dengan menilai kinerja perusahaan dengan *value based*, manajemen selalu dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan pengukuran kinerja berdasarkan dengan *value based*, diharapkan mendapatkan hasil yang realistis dan mendukung penyajian laporan keuangan, sehingga para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan untuk berinvestasi atau untuk perencanaan peningkatan kinerja perusahaan.

Konsep *economic value added* (EVA) dapat melengkapi analisis rasio keuangan, karena EVA dapat mengukur kinerja perusahaan dengan memperhatikan kepentingan penyedia dana. EVA merupakan pengukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan. Perusahaan hanya akan menambahkan aktivitas yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan membuang aktivitas yang mengurangi nilai keseluruhan perusahaan. Penggunaan konsep EVA dalam suatu perusahaan akan membuat perusahaan memfokuskan pada nilai perusahaan. Selain konsep EVA, ada juga konsep *market value added* (MVA). MVA merupakan hasil kumulatif dari kinerja perusahaan yang dihasilkan dari berbagai investasi yang telah dilakukan maupun yang akan dilakukan. Dengan demikian peningkatan MVA merupakan keberhasilan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan para pemegang saham.

PT Hero Supermarket Tbk adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Hero Group adalah pelopor di ritel modern yang memiliki banyak toko di Indonesia. Hero merupakan perusahaan ritel modern pertama di Indonesia, didirikan pada tahun 1971 oleh almarhum Muhammad Saleh Kurnia di Jl. Falatehan, Jakarta. Hero juga membuka toko pertamanya di Jakarta dan telah berkembang menjadi salah satu operator terkemuka di Indonesia untuk supermarket, hipermarket, toko kesehatan dan kecantikan, dan toko perabot rumah tangga, mengoperasikan lima merek toko dengan total 452 toko di

seluruh Indonesia pada Desember 2017. Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1989.

Berdasarkan hasil pengamatan, penulis menemukan permasalahan pada PT Hero Supermarket Tbk, yaitu terdapatnya penurunan profit. Berikut ini tabel yang menggambarkan posisi keuangan pada PT Hero Supermarket Tbk:

Tabel 1.1 Laba Bersih pada PT Hero Supermarket Tbk

Tahun	Laba Bersih (Rp)
2013	671.138
2014	43.755
2015	(144.078)
2016	120.588
2017	(191.406)

Sumber : Diolah Dari Laporan Keuangan PT Hero Supermarket Tbk, 2018

Pada data tersebut, PT Hero Supermarket Tbk mengalami penurunan profit pada tahun 2014, 2015, dan 2017. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kinerja keuangan pada PT Hero Supermarket Tbk adalah rendah. Berdasarkan data tersebut, maka dari itu dirasa perlu untuk meneliti kinerja keuangan pada PT Hero Supermarket Tbk, dan penulis tertarik pada nilai perusahaan. Dengan demikian, penulis mengambil judul penelitian **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE***

ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) PADA PT HERO SUPERMARKET TBK

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, adanya fluktuasi penurunan profit sehingga penulis tertarik untuk meneliti bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Dengan menggunakan metode EVA dan MVA sebagai metode untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan nilai. Metode *economic value added* (EVA) merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan dapat menghasilkan nilai tambah ekonomi pada perusahaan dan metode *market value added* (MVA) yang digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan dapat memaksimalkan kekayaan para pemegang saham.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode *economic value added* (EVA) pada PT Hero Supermarket Tbk periode 2013-2017?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode *market value added* (MVA) pada PT Hero Supermarket Tbk periode 2013-2017?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode *economic value added* (EVA) pada PT Hero Supermarket Tbk.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode *market value added* (MVA) pada PT Hero Supermarket Tbk.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap dapat memberikan suatu kontribusi dalam segi pemikiran dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama peneliti mendapatkan keilmuan pada Program Studi Administrasi Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

1.3.2.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan. Juga sebagai penyelesaian tugas akhir jenjang strata (S1) Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

1.3.2.2.2 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana informasi yang sifatnya membangun bagi perusahaan serta memberikan masukan yang dapat membantu perusahaan dalam menghadapi dan mengantisipasi masalah yang berkaitan dengan penelitian.

1.3.2.2.3 Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan referensi pengetahuan bagi pembaca.

1.4. Lokasi dan Lamanya Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu pada PT Hero Supermarket Tbk yang beralamat CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Pondok Jaya, Pondok Aren Tangerang Selatan 15224 Indonesia.

Lamanya penelitian ini kurang lebih 3 bulan terakhir, terhitung dari bulan September sampai dengan bulan Januari 2018. Dan pengerjaan skripsi ini peneliti melakukan pengerjaan kurang lebih 6 bulan terhitung dari Februari hingga bulan Juli.

